**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana dan aset baik oleh individu maupun perusahaan pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Dan dengan berinvestasi maka investor dapat melindungi asetnya dari penurunan nilai akibat inflasi. Potensi mendapatkan lebih banyak keuntungan di kemudian hari biasanya menjadi alasan mendasar kenapa banyak orang berinvestasi.

Ada tiga alasan mengapa investasi sangat dianjurkan, yang pertama, melakukan perlindungan nilai atas aset dari kenaikan harga-harga atau inflasi. Hampir sebagian besar orang memprediksikan bahwa di masa mendatang kemungkinan kenaikan harga lebih besar dari penurunan harga. Dengan melakukan investasi diharapkan bahwa hasil dari investasi dapat digunakan untuk menutup inflasi. Kedua, adanya kenaikan konsumsi di masa mendatang. Semua pihak harus menyadari dan memahami bahwa setiap pihak akan mengalami kenaikan konsumsi baik karena kenaikan harga-harga atau dikarenakan faktor sosial. Biasanya, setiap adanya tambahan kenaikan pendapatan maka setiap pihak akan meningkatkan konsumsinya. Kenaikan suatu konsumsi ini akan meningkatkan nilai uang yang dibutuhkan. Dengan melakukan investasi maka diharapkan akan mengantisipasi kenaikan konsumsi di luar kenaikan pendapatan. Ketiga, adanya ketidakpastian pembayaran di masa mendatang. Atas alasan ketiga ini hal yang harus dipahami adalah bahwa tidak selamanya seseorang mempunyai pendapatan yang tetap atau mengalami kenaikan dan ada kemungkinannya pihak tersebut mengalami hal tidak mendapatkan pendapatan. Sehingga dengan melakukan investasi maka diharapkan dari hasil investasi yang dimiliki dapat menjadi sumber pendapatan untuk membiayai kehidupannya.

Pasar modal merupakan salah satu sarana dari sekian banyak pilihan berinvestasi. Terutama bagi investor yang memilih untuk menginvestasikan dananya pada sekuritas atau surat-surat berharga. Pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli sekuritas atau surat-surat berharga dan kegiatan terkait lainnya. Pasar modal sekarang ini sudah sangat modern karena memiliki aturan tersendiri serta teknologi yang dipergunakan juga sangat modern. Dengan segala kemudahan yang ditawarkan untuk berinvestasi di pasar modal maka investor dapat melakukan transaksi untuk mendapat surat-surat berharga yang ingin dimilikinya tersebut. Pasar modal diregulasi oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka melindungi investor. Adapun jenis pasar modal sangat bervariasi tergantung konsep yang dipakai dan biasanya pasar tersebut tidak bisa langsung dilakukanoleh investor, tetapi harus melalui pihak lain yang disebut lembaga sekuritas.

Investor harus memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan mana yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Investor memerlukan informasi yang valid tentang faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap investasi pada suatu perusahaan meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal perusahaan meliputi kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, karyawa, bahan baku, dan lain sebagainya. Faktor eksternal perusahaan meliputi kondisi ekonomi makro, kondisi politik, kondisi sosial, dan informasi relevan lainnya. Karena faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi investasi dalam saham.

Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar. Mengingat bahwa investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memerhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam bentuk saham dapat mendatangkan keuntungan yang besar sekaligus sangat berisiko. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang. Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula. Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Harga saham setiap waktu dapat berubah-ubah tergantung pada besarnya penawaran dan permintaan investor akan saham tersebut. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan adalah faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal perusahaan yang digunakan adalah berupa rasio-rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* atau DER, *Return on Asset* atau ROA, dan *Net Profit Margin* atau NPM.

* 1. **Pembatasan Masalah**

Peneliti memandang perlu untuk membuat pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dan tidak terlampau melebar. Peneliti hanya membatasi masalah pada pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 sampai dengan 2018, yang memiliki laporan keuangan dan dipublikasikan periode tahun 2014 sampai dengan 2018, serta menghasilkan laba periode tahun 2014 sampai dengan 2018.

* 1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka hasil penelitian ini akan menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Apakah *Return on Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 sampai dengan 2018?
* Apakah *Return on Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014 sampai dengan 2018?
  1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan sebagai berikut:

* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara simultan pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
* Untuk mengetahui dan menganalisis signifikan secara parsial pengaruh *Return on Assets, Debt to Equity Ratio,* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2018.
  1. **Manfaat Penelitian**
     1. **Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian lanjutan.

* + 1. **Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

* + 1. **Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan dalam rangka pengambilan keputusan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.